

Analisis Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Di Kabupaten Mandailing Natal

¹Aida Ulviani Nst, ²Isnaini Harahap, ³Ria Armayani Hasibuan

^{1,2,3}Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : 1aidaulvianinst@gmail.com, 2isnaini.harahap@uinsu.ac.id,
3reniriyaarmayani@uinsu.ac.id

Corresponding Mail Author : aidaulvianinst@gmail.com

Abstract : This study aims to determine the potential of halal tourism in Mandailing Natal Regency, as well as determine the development strategies undertaken to improve the creative industries in Mandailing Natal Regency. The approach taken in this study is descriptive qualitative by using SWOT analysis. Mandailing Natal Regency has a very good tourism potential to be developed. The results of this study based on SWOT analysis show that the strength possessed by halal tourism and creative industries in Mandailing Natal Regency can make it able to survive with various threats. This is because the many attractions that are owned such as strategic location, natural conditions are still beautiful, there are many tourist destinations, culinary and so on so it is clear that the development of halal tourism and creative industries in Mandailing Natal Regency is in a good position, namely aggressive / developing (so strategy). Where this position in a business has a strong position and the opportunity to grow. Development of strategies that must be done is the availability of worship facilities throughout the tourist sites so that tourists who visit do not feel kesulitan to perform worship, socialization to the public is needed to continue to maintain environmental cleanliness in accordance with the concept of halal tourism so that tourists who visit feel comfortable, and the last increase promotional activities and marketing of tourist sites.

Keywords: Development Strategy, Halal tourism potential, Creative Industries, SWOT.

I. Pendahuluan

Pariwisata menjadi sektor bergengsi yang dapat mendorong ekonomi sebuah negara dalam sistem berkelanjutan. Dengan merebaknya Halal Lifestyle secara global, muncul pula Halal Tourism di negara-negara, khususnya negara dengan mayoritas penduduk muslim seperti Indonesia. Tentunya kesiapan Indonesia sendiri dalam menyiapkan diri menjadi destinasi untuk Pariwisata Halal dapat dikaji dari berbagai aspek, khususnya dalam aspek syar'i sendiri. Pariwisata halal di Indonesia memiliki prospek ekonomi yang baik sebagai bagian dari industri pariwisata nasional. Inti dari wisata halal menekankan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan pariwisata dan pelayanan yang santun dan ramah bagi seluruh wisatawan dan lingkungan sekitarnya (Hanifah 2020, h.52).

Pengembangan wisata halal menjadi alternatif bagi industri pariwisata di Indonesia seiring dengan tren wisata halal yang menjadi bagian dari industri ekonomi

Islam global. Dinamika pariwisata dunia dalam tiga tahun terakhir dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah perjalanan antar negara dan pertumbuhan perekonomian terutama di kawasan Asia Pasifik.

Industri pariwisata memegang peranan penting dalam pembangunan dan pengembangan wilayah. Juga di beberapa daerah industri pariwisata dapat memisahkan daerah dari keterbelakangan dan menjadikannya sumber pendapatan utama (Khairina Hasibuan dkk 2022, 92).

Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan serta dipasarkan. Selain kekayaan budaya juga merupakan wilayah yang kaya akan hutan dan sumber daya air, begitu banyak danau dan sungai yang menjadi sumber kehidupan masyarakat sekitar khususnya untuk sektor pertanian dan peternakan. Disamping sebagai sumber kehidupan untuk mata pencaharian masyarakat, keberadaan suIndustri kreatif juga merupakan hal yang sangat penting dalam pariwisata. Terdapat berbagai sektor industri kreatif yang tercatat dalam dinas pariwisata yaitu berjumlah 16 subsektor yang diantaranya adalah: Industri Periklanan, Industri Arsitektur, Industri Barang Seni, Industri Kerajinan, Industri Desain, Industri Fashion, Industri Film video dan Fotografi, Industri Musik, Industri seni pertunjukan, Industri penerbitan dan percetakan, Industri layanan Komputer dan Piranti Lunak, Industri Televisi dan Radio, Industri Riset dan Pengembangan, Industri Kuliner, Serta Industri Permainan Intersktif (Muhammad Syahbudi 2021, h.283).

Sungai dan danau tersebut juga dijadikan tempat tujuan wisata untuk rekreasi dan menjadi tempat pemandian alami. Kondisi alam yang relatif masih asli dengan hamparan hutan dan laut yang cukup luas dapat menarik pengunjung untuk datang ke wilayah Mandailing Natal.

Dengan berbagai keindahan alam serta penduduknya yang sudah mayoritas muslim, seharusnya menjadikan mandailing natal sebagai daerah yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pariwisata halal. Dengan adanya pariwisata halal dapat dijadikan sebagai pendorong utama untuk pengembangan Industri kreatif di Kabupaten Mandailing Natal. Namun demikian, ternyata masih banyak terdapat wisata yang belum bisa dikatakan halal dilihat dari kebersihan lingkungan serta sarana prasarana seperti tempat ibadah yang masih susah untuk di jumpai.

Pengawasan dan pengelolaan yang bagus juga diperlukan sehingga potensi tersebut tetap berjalan dan terus dinikmati dalam pengelolaan dan pengembangannya, dengan tujuan agar wisatawan yang berkunjung terus bertambah dan PDRB daerah terus meningkat. Akan tetapi potensi tersebut bisa saja akan terus menurun jika tidak adanya pengawasan dan pengembangan yang ketat sehingga diperlukan kerjasama antara pemerintah dan juga masyarakat. Seperti yang peneliti peroleh dari Dinas pariwisata Mandailing Natal tercatat sektor pariwisata dan industri kreatif hanya menyumbangkan 0,74% ke PDRB daerah kabupaten mandailing natal. Hal ini justru tidak seimbang jika dibandingkan dengan berbagai kekayaan alam yang dimilikinya.

Selain itu data jumlah pengunjung wisata dari tahun 2018-2021 yang tercatat di dinas Pariwisata Kabupaten andailingNatal juga terus menurun, yang mana di tahun 2018 jumlah wisatawan lokal sebanyak 696.000 orang dan wisatawan manca negara berjumlah 550 orang. Di tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastic yaitu

wisatawan lokal yang berkunjung sebanyak 153.900 orang dan wisatawan manca negara berjumlah 140 orang. Kemudian pada tahun 2020 data jumlah pengunjung di kabupaten mandailing natal terus mengalami penurunan kembali yang mana jumlah total pengunjung wisata hanya 139.697 orang. Dan pada tahun 2021 jumlah wisatawan yang berkunjung mengalami penurunan kembali yaitu hanya berjumlah 58.395 orang.

Pengembangan potensi pariwisata Mandailing Natal masih sangat kurang, baik itu dari tingkat kesadaran masyarakat maupun pengawasan dari pemerintah Kabupaten Mandailing Natal itu sendiri. Jika hal ini terus berlanjut maka akan berpengaruh juga dalam peningkatan industri kreatif dan ber-efek terhadap pendapatan daerah yang pastinya juga akan menurun. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Potensi dan Implementasi Pariwisata Halal dalam Meningkatkan Industri Kreatif di Kabupaten Mandailing Natal”.

II. Landasan Teori Pariwisata Halal

Suwantoro mendefinisikan istilah pariwisata, yaitu suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha lainnya.

Industri Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi dimana input dan outputnya adalah gagasan kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menghasilkan ide, tidak hanya melakukan hal-hal yang rutin dan berulang (Ria Arifianti dan Mohammad Benny Alexandri 2017, h.204).

III. Metode Penelitian

Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yaitu Penelitian Yang menggambarkan data dan Informasi berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Metode Penelitian Berguna Untuk Mendapatkan informasi atau data yang objektif, valid serta akurat dari hasil pengolahan data tersebut. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara langsung kepada responden. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berfokus pada penelitian yang diperoleh dari narasumber yang bersangkutan, dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada responden yang berkompeten dalam permasalahan yang sedang diteliti dalam penelitian ini.

IV. Hasil dan Pembahasan

Potensi merupakan kemampuan dasar yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan seperti kekuatan, kesanggupan, dan daya yang bisa dikembangkan menjadi lebih besar. Potensi tidak hanya di tunjukkan untuk manusia tetapi juga

entitas lain seperti istilah potensi daerah, potensi wisata dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini dapat dilihat seberapa besar potensi wisata halal yang dimiliki oleh kabupaten Mandailing Natal. Berikut merupakan beberapa destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten Mandailing Natal :Gunung Sorik Marapi, Pantai Natal, Sampuraga, Pemandian air Panas sibanggor, Paya Bulan.

Selain destinasi wisata diatas masih banyak wisata-wisata yang terdapat di Kabupaten Mandailing Natal, baik itu daerah pegunungan, sungai, dan juga pantai. Sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa Kabupaten Mandailing Natal memang memiliki potensi yang besar dibidang pariwisata.

Berdasarkan Hasil wawancara yang diperoleh dari Bapak Ahmad yasir Lubis, SP selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal paada Tanggal 11 aagustus 2022 menyatakan :

“Bahwa Wisata di kabupaten Mandailing Ntal itu memiliki potensi yang sangat besar karena Mandailing Natal itu mempunya keragaman baik dari sisi geografis maupun tofografi, selain itu juga mempunyai keragaman adat dan budaya serta sejarah yang semuanya itu menjadi potensi untuk pariwisata. Jika dilihat dari sisi alamnya, bentangan alamnya jika dilihat dari sisi pariwisata sangat kuat untuk dikembangkan dan potensinya besar, karena mandailing natal itu punya tiga kondisi topografi yaitu dataran rendah, dataran menengah, dan dataran tinggi. Yang dimana Mandailing natal punya garis pantai yang sangat panjang yaitu sampai 170 KM, selain itu ada juga hutan mangruf, sungai, pulau, dan lahan-lahan agro wisata. Kemudian Mandailing Natal juga mempunyai pegunungan karena dilewati oleh bukit barisan, adaa terdapat satu gunung yang tinggi yaitu gunung sorik marapi. Dari semua model bentangan alam ini, semuanya menyajikan potensi yang beragam. Seperti potensi dataran tinggi ada air panas, danau, sungai, ada air terjun, dan masih banyak lainnya. Kemudiandari sisi budaya yang juga dapat dijadikan sebagai daya tarik di pariwisata, bahkan bisa dibilang sebagai salah satu penopang bagi wisata. Di Mandailing Natal sendiri di dominasi oleh budaya Mandailing, akan tetapi sebenarnya ada 4 bagian budaya yang berbeda yang dominan di Mandailing Natal yaitu pertama Tanah ulu, Mandailing Julu, Mandailing Godang yaitu wilayah panyabungan sampai dengan Siabu, dan yang terakhir yaitu Pesisir Pantai Barat.pesisir pantai barat itu mempunyai adat budaya yang unik dan berbeda dengan suku mandailing pada umumnya. Kuliner di Mandailing Natal juga sangat beragam dan tentunya kuliner ini juga memiliki potensi dan pengaruh bagi pariwisata karena keduanya saling berdampingan. Dilihat dari segi religius, Mandailing Natal sendiri di dominasi oleh agama islam. Banyak terdapat ulama besar dan mereka mendirikan pesantren sehingga menjadikan Mandailing natal dapat dijadikan juga sebagai wisata religi karena peninggalan sejarah islam yang terdapat didalamnya.dan sebenarnya masih banyak hal lainnya. Dari semua hal ini dapat kita artikan bahwa mandailing Natal itu potensi wisatantanya sangat besar karna tedapat banyak keragaman baik budaya, kuliner dan lain sebagainya. Nah dengan ini kita bisa meningkatkan penjualan produk hasil dari industri kreatif dan dapat dijaadikan sebagai ciri khas dari kabupaten mandailing natal ini.”

Pernyaataan ini juga didukung oleh bapak Zulkhairi,S.E selaku sekretariat di Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal. Mengatakan bahwa :

“Mandailing natal memiliki potensi wisata yang sangat besar dan memiliki peluang yang sangat bagus untuk dikembangkan. Karena mandailing natal itu memiliki berbagai macam keindahan alam seperti pantai, pegunungan, air terjun, danau, serta aliran sungai yang bisa dijadikan sebagai objek wisata. Selain itu juga wisatawan yang berkunjung tidak perlu khawatir mengenai penginapan ataupun makanan, karena mandailing natal itu sendiri sudah terkenal dengan masyarakatnya yang mayoritas muslim. Dengan adanya wisata halal sangat berpeluang besar dalam meningkatkan industri kreatif, karna jika wisata halal terus berkembang maka wisatawan yang berkunjung juga akan semakin banyak yang pastinya mereka juga pasti akan mencari oleh-oleh khas dari tempat tersebut sehingga hasil penjualan industri kreatif jadi meningkat khususnya dibidang kuliner.”

Dengan banyaknya potensi wisata yang ada maka terdapat pula industri kreatif yang berkembang. Di Mandailing Natal sendiri industri kreatif yang paling berkembang itu adalah bidang kuliner, bahkan hamper setiap tempat wisata terdapat banyak aneka makanan dari berbagai jenis. Hal ini berkaitan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari ibu Purnama yang merupakan salah satu pelaku industri kreatif di Kabupaten Mandailing Natal menyatakan :

“Bahwa pengembangan wisata halal sangat berpotensi untuk meningkatkan industri kreatif, karena dengan berkembangnya wisata maka besar kemungkinan bahwa hasil dari industri kreatif akan lebih laku terjual sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan membantu kesejahteraan keluarga. Jika kedua hal tersebut terus meningkat dan berkembang bisa juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.”

Terkait mengenai peningkatan industri kreatif, Kabupaten mandailing natal memiliki bentangan pantai yang lumayan luas dengan panjang sampai 170 KM. Di pinggiran pantai ini banyak terdapat pelaku usaha yang berkembang khususnya dibidang kuliner. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bu Ani yang merupakan salah satu pedagang kuliner yang berada di sekitaran pantai Natal mengatakan :

“Kalau industri kreatif yang berkembang di sekitaran pantai ini untuk sekarang adalah kuliner. Di sekitaran pantai ini banyak terdapat penjual makanan seperti gorengan, nasi bungkus, kue basah, dan beberapa makanan lainnya yang biasa dibeli pengunjung untuk makan siang atau sekedar cemilan sambil duduk dipinggir patai. Hal ini karena memang selain sebagai nelayan pekerjaan masyarakat sekitar pantai ini kebanyakan adalah sebagai pedagang makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.”

Selanjutnya sesuai dengan hasil wawancara peneliti mengenai jumlah wisatawan yang berkunjung kepada Bapak Ahmad Yasit,SP selaku kedua dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal mengatakan:

“Bahwa wisatawan yang berkunjung di Mandailng Natal itu bersal dari berbagai daerah bahkan ada juga yang berasal dari manca negara. Akan tetapi ada terjadi masalah apakah itu disebabkan oleh pandemi yang mana data jumlah pengunjung wisata dari tahun 2018-2021 yang tercatat di dinas Pariwisata Kabupaten andailing Natal terus menurun, yang mana di tahun 2018 jumlah wisatawan lokal sebanyak 696.000 orang dan wisatawan manca negara berjumlah 550 orang. Di tahun 2019

mengalami penurunan yang sangat drastic yaitu wisatawan lokal yang berkunjung sebanyak 153.900 orang dan wisatawan manca negara berjumlah 140 orang. Kemudian pada tahun 2020 data jumlah pengunjung di kabupaten mandailing natal terus mengalami penurunan kembali yang mana jumlah total pengunjung wisata hanya 139.697 orang. Dan pada tahun 2021 jumlah wisatawan yang berkunjung mengalami penurunan kembali yaitu hanya berjumlah 58.395 orang.”

Pernyataan ii didukung oleh hasil wawancara eneliti dengan Ibu Yuliana yang merupakan salah satu masyarakat yang berdomisili di sekitaran tempat wisata mengatakan :

“Pengunjung yang datang kesini memang berasal dari berbagai macam daerah, akan tetapi itu terjadi jika di hari-hari besar saja seperti hari raya dan tahun baru. Kalau untuk hari biasa pengunjung yang datang itu hanya berasal dari masyarakat local saja.”

Kekuatan (Strengths) wisata halal dan industri kreatif Kabupaten Mandailing Natal. Kabupaten Mandailing Natal memiliki kekuatan-kekuatan yang sangat unggul dibidang pariwisata dan juga industri kreatifnya. Adapun kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh wisata halal Mandailing natal dalam meningkatkan industri kreatif antara lain adalah :

1. Sektor yang strategis

Mandailing Natal juga memiliki sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola. Selain kaya akan budaya, juga merupakan wilayah yang kaya akan hutan dan sumberdaya air seperti sungai, danau, bahkan air terjun. Kemudian itu tempat ini juga dikelilingi oleh hamparan bukit barisan dan sawah disekitarnya serta daerah pantai yang panjang dan luas. Dengan berbagai sektor unggulan tersebut memiliki peluang besar untuk menarik wisatawan untuk berkunjung.

2. Keindahan alam yang masih asri

Inilah yang menjadi salah satu daya tarik di kabupaten Mandailing Natal. Dengan keindahan alamnya yang masih asri berupa hamparan bukit barisan serta sawah yang terbentang luas, sungai, hutan, air terjun, danau, serta lautan yang memanjang di daerah pesisir mandailing natal. Selain sebagai sumber kehidupan dan mata pencaharian masyarakat, keberadaan sungai dan danau tersebut juga dapat dijadikan sebagai tempat tujuan wisata untuk rekreasi dan tempat pemandian alami. Kondisi alam yang masih asli dan laut yang cukup luas dapat menarik pengunjung untuk datang ke wilayah Mandailing Natal.

3. Keragaman suku budaya mandailing

Salah satu warisan budaya mandailing diantaranya adalah bagas godang yang merupakan tempat ber musyawarah dan bermufakat dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat, selain ini bagas godang juga merupakan simbol dari daerah Kabupaten Mandailing Natal.

Selain dari Bagas godang ada juga terdapat kesenian khas berupa gendang yang biasa disebut gordang sambilan. Gordang sambilan adalah alat musik tradisional yang berbentuk seperti bedug atau gendang yang terdiri dari sembilan buah gendang serta mempunyai panjang dan dia meter yang berbeda-beda serta menghasilkan nada yang

berbeda pula. Gordang sambilan biasanya di barengi dengan tarian “tor tor mandailing” serta diiringi pencak silat.

4. Ragam kuliner

Faktor ataupun keunikan lain yang menjadi daya tarik serta kekuatan dalam peningkatan Pariwisata Halal dan Industri kreatif di kabupaten mandailing Natal adalah kulinernya. Karena biasanya jika kita mengunjungi suatu tempat, selain melihat keindahan alamnya kita juga melihat tempat makan ataupun kuliner yang ada disana. Mandailing natal sendiri jugasudahterkenal dengan berbagai kulinernya seperti Gulai ikan sale, Toge panyabungan, Dodol alame, pakkat, sambal tuktuk, holat, Gulai bulung Gadung, Asam padeh, dan masih banyak kuliner lainnya.

Kelemahan (Weaknes) wisata halal dan industri kreatif di kabupaten Mandailing Natal.

1. Sarana dan prasarana yang belum memadai

Sarana dan prasarana yang belum memadai menjadi kelemahan dari pengembangan wisata halal dalam meningkatkan industri kreatif di kabupaten mandailing natal. Seperti misalnya musolla atau tempat ibadah, Wc umum, serta akses jalan yang sulit dilalui sehingga membuat wisatawan malas untuk berkunjung kesana.

2. Belum terdapat sertifikasi halal

Salah satu kelemahan yang perlu diperhatikan adalah belum adanya sertifikasi halal khususnya dibidang kuliner, hal ini di anggap sangat penting karena dengan adanya sertifikasi halal bisa menambah kenyamanan para pengunjung muslim dan tidak ada keraguan untuk berwisata kuliner.

3. Kurangnya dana dalam pengembangan objek wisata dan industri kreatif

Kendala yang paling penting itu adalah kurangnya dana dalam pembangunan yang berkelanjutan sehingga upaya yang direncanakan oleh pemerintah akan sulit untuk sepenuhnya tercapai disebabkan oleh kekurangan dana anggaran tersebut yang bisa dibilang tidak ada.

4. Kurangnya tingkat promosi

Promosi juga merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan pariwisata juga industri kreatif. Akan tetapi mungkin karena pemikiran masyarakat yang masih awam serta tidak adanya pengawasan dari pemerintah menjadikan berbagai objek wisatadan juga kreatifitas khas mandailing sulit untuk di kenal oleh masyarakat luas.

Peluang (Opportunity) wisata halal dan industri kreatif di kabupaten Mandailing Natal. Adapun peluang yang dimiliki oleh wisata halal dan industri kreatif di kabupaten mandailing natal antara lain adalah:

1. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat

Dengan berkembangnya pariwisata halal di kabupaten mandailing natal otomatis akan meningkatkan industri kreatifnya juga. Hal ini sudah pasti akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Karena dengan adanya wisata halal maka masyarakat bisa memperoleh pekerjaan seperti berjualan, menjaga parkir, petugas kebersihan dan lain sebagainya.

2. Sumber pendapatan asli daerah

Pendapatan asli daerah bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai pewujudan desentralisasi.

3. Membantu pemasaran industri kreatif

Dengan pengembangan wisata halal diharapkan dapat meningkatkan daya jual industri kreatif serta dapat memasarkan produknya secara lebih luas lagi kepada pengunjung di lokasi wisata yang ada.

4. Dukungan Pemerintah

Pengembangan wisata dan industri kreatif juga memerlukan dukungan dari pemerintah, seperti perbaikan jalan, penyediaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

Ancaman (Threat) pengembangan wisata halal dan industri kreatif di kabupaten Mandailing Natal. Adapun ancaman wisata halal dan industri kreatif di kabupaten mandailing natal antara lain adalah:

1. Kesadaran masyarakat

Kesadaran masyarakat sangat perlu dalam mengembangkan pariwisata halal dan meningkatkan industri kreatif, di mandailing natal sendiri kesadaran masyarakat masih kurang mengenai hal tersebut dan belum terfikir untuk melakukan pengembangan dan bekerjasama dengan pemerintah.

2. Tingkat promosi

Melakukan promosi secara maksimal juga sangat perlu untuk dilakukan agar pengunjung tertarik untuk melakukan wisata ke kabupaten mandailing natal.

V. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Mandailing natal merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Utara. Mandailing Natal mempunyai potensi yang cukup dan memiliki sektor yang strategis untuk dikembangkan. Dalam upaya pengembangan pariwisata halal dan industri kreatif masih terdapat kendala dalam pengimplementasiannya yang disebabkan karena suatu hal yang belum dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Mandailing Natal mempunyai potensi yang cukup dan memiliki sektor yang strategis untuk dikembangkan. Berada di tengah tengah antara jalur wisata Provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Barat merupakan letak strategis yang menjadikan kawasan mandailing Natal memiliki peluang yang besar untuk berkembang menjadi destinasi wisata. Mandailing Natal juga memiliki sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola. Selain kaya akan budaya, juga merupakan wilayah yang kaya akan hutan dan sumberdaya air seperti sungai, danau, bahkan air terjun. Kemudian itu tempat ini juga dikelilingi oleh hamparan bukit barisan dan sawah disekitarnya serta daerah pantai yang panjang dan luas. Dengan berbagai sektor unggulan tersebut memiliki peluang besar untuk menarik wisatawan untuk berkunjung.

Strategi yang dilakukan untuk mengembangkan pariwisata sendiri adalah dengan melakukan pengawasan terhadap berbagai pariwisata yang ada serta memantau agar pengunjung yang datang terus meningkat yaitu dengan cara promosi wisata baik di jejaring online dan lain sebagainya. Selain itu dari pihak dinas pariwisata merencanakan untuk membuat sebuah tempat sebagai lokasi pemasaran semua produk industri kreatif kabupaten mandailing natal sehingga para wisatawan yang berkunjung dapat mengetahui produk khas Mandailing natal dan menjadikannya sebagai oleh-oleh. Dengan hal ini bisa menambah tingkat pemasaran produk dari industri kreatif tersebut. Jika Pariwisata Halal dan industri kreatif terus meningkat maka akan semakin banyak peluang pekerjaan bagi masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Berdasarkan analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh wisata halal dan industri kreatif di kabupaten mandailing natal dapat membuatnya mampu bertahan dengan berbagai ancaman. Hal ini dikarenakan banyaknya daya tarik yang dimiliki seperti letak yang strategis, kondisi alam yang masih asri, banyaknya terdapat destinasi wisata, kuliner dan lain sebagainya. Sehingga jelas bahwa pengembangan wisata halal dan industri kreatif di kabupaten mandailing natal berada pada posisi yang baik yaitu *aggressive / berkembang (strategi SO)*. Dimana posisi ini dalam sebuah usaha memiliki posisi yang kuat dan berpeluang untuk berkembang. Menandakan bahwa situasi ini sangat menguntungkan, wisata ini memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Saran

Adapun dengan adanya penelitian ini penulis menyarankan kepada pemerintah setempat maupun masyarakat agar terus berusaha melestarikan keindahan alam yang ada serta kekayaan kuliner maupun adat istiadatnya karena keberagaman itu sangat berpotensi untuk menarik wisatawan dan menambah pendapatan bagi pemerintah maupun masyarakat Mandailing Natal.

VI. Daftar Pustaka

- Alifah Nur Millatina. 2019. "Peran Pemerintah Untuk Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5 (1): 98.
- Al-Qur'an. 1982. Surah Yusuf Ayat:47-49. Yayasan Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama.
- Alwafi Ridho Subarkah. 2018. "Diplomasi Pariwisata Halal Nusa Tenggara Barat." *Intermestic: Journal of International Studies* 2, no. 2: 192-93.
- Baginda Syah Ali. 2016. Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan Di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Firdausia Hadi dan M. Khoirul Hadi. 2017. Kajian Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Syari'ah. Al-Asy Ary.
- Guslila Sari Nasution.dkk. 2020. "Implementasi Webgis Pariwisata Pada Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* 7 (3).
- Gusti Bagus Arjana. 2016. Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.
- Haidir. 2019. Metode Penelitian Pendidikan.

- Hanifah, Regina Dewi. 2020. "Potensi Halal Tourism Di Indonesia." Perhotelan Akademi Pariwisata Bunda Mulia, 52.
- Ida Nurlatifah. 2020. Kebijakan Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia : Peluang, Tantangan, Dan Strategi. Jakarta: ", Skripsi Pridi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah.
- Imsar, Dkk. 2022. "Implementasi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Konsumen Pada Cave Hidden Tea (Perspektif Etika Bisnis Islam)." Jurnal Pendidikan Tambusai 6 (2): 16365.
- Ismail bin Umar Ibnu Katsir. 1998. Tafsir Al-Qur'an Al- 'Adzim. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Isnaini Harahap, Zuhrinal M Nawani, Eli Sugiarto. 2022. "Industri Kreatif UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Kota Medan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8 (02): 7.
- Isnaini Harahap, Chuzaimah Batubara. 2022. "HALAL INDUSTRY DEVELOPMENT STRATEGIES Muslims Responses and Sharia Compliance in Indonesian." Journal Of Indonesian Islam 16 (108).
- Khairina Hasibuan dkk. 2022. "Dampak Keberadaan Parawisata Religi Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Besilam Kabupaten Langkat." Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen (JIKEM) 2 (1): 92.
- Kiki Endah. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal DESA." Jurnal Moderat 6 (1): 138.
- Layin Lia Febriani. 2021. Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal (Halal Tourism) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun. IAIN PONOROGO.
- M. Zaki Mubarak Lubis. 2018. "Prospek Destinasi Wisata Halal Berbasis Ovop (One Village One Product)." Jurnal Kajian Ekonomi Islam 3 (1): 36.
- Muhammad Arif, Faridani, Khairina Tambunan. 2023. "Analisis Dampak Pengembangan Objek Wisata Religi Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat : Studi Kasus Desa Babussalam Besilam Kabupaten Langkat." Economic Reviews Jural 2 (2): 146.
- Muhammad Djakfar. 2017. Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi.
- Muhammad Syahbudi. 2021. Ekonomi Kreatif Indonesia Strategi Daya Saing UMKM Industri Kreatif Menuju Go Global (Sebuah Riset Dengan Model Pentahelix). Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Nurhalimah Lubis, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap. 2017. "Prospek Pengembangan Industri Kreatif Pengolahan Salak Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Menurut Prspektif Islam." FITRAH Jurnal Kajian Ilmu Keislaman 03 (02): 283.
- Oktaviani Winarti. 2017. "Halal Tourism in Indonesia: Does It Attract Only Muslim Tourists." Jurnal Komunikasi, no. 3: 234.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2016. Metode Penelitian Ekonomi. Pertama. Febi UINSU PRESS.
- Ria Arifianti dan Mohammad Benny Alexandri. 2017. "Aktifasi Sub-Sektor Ekonomi Kreatif Di Kota Bandung." Jurnal AdBispreneur 2 (2): 204.
- Sugiono. 2018. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung.

- Sulfiadi. 2021. “Potensi Pengembangan Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Bulukumba.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 17–18.
- Swardono. 2002. Manajemen Strategi Konsep Dan Khusus.
- Unggul Priyadi. 2020. Pariwisata Syariah Prospek Dan Perkembangan. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.